BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh Penyaluran Kredit dan Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Perolehan Laba pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009 sampai dengan 2012, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Penyaluran kredit berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana terdapat pengaruh 75,86% penyaluran kredit terhadap perolehan laba dan sisanya sebesar 24,14% dipengaruhi faktor-faktor variabel lain di luar variabel penelitan ini, seperti seperti *Capital Adequacy Ratio*(CAR), BOPO, *Loan to Deposit Ratio*(LDR), *Non Performing Loan*(NPL), . Ini berarti apabila penyaluran kredit semakin besar, secara otomatis akan meningkatkan perolehan laba. Meningkatnya penyaluran kredit pada beberapa bank di Indonesia diindikasi karena meningkatnya kebutuhan nasabah untuk pembiayaan usaha dan kebutuhan personal individu yang berakibat meningkatnya kredit modal kerja dan kredit konsumtif. Peningkatan tersebut juga dikarenakan kebijakan Bank Indonesia mengenai penyesuaian tingkat suku bunga bank yang menguntungkan nasabah.

2) BOPO berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dengan meningkatnya tingkat BOPO pada suatu perusahaan perbankan, ini berarti telah terjadi pembengkakan biaya operasional yang tidak diimbangi dengan pendapatan operasional perusahaan, maka laba yang diperoleh oleh bank pun akan menjadi berkurang atau menurun. Dimana besarnya pengaruh BOPO terhadap perolehan laba adalah sebesar 35,64%, dan sisanya sebesar 64,36% dipengaruhi faktor-faktor variabel lain di luar variabel penelitan ini, seperti seperti *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Loan to Deposit Ratio*(LDR) dan lain-lain. Dengan meningkatnya BOPO pada beberapa perusahaan perbankan berarti telah terjadi pembengkakan biaya operasional yang tidak diimbangi pendapatan operasional bank, pembengkakan tersebut di antaranya dikarenakan bank melakukan perluasan atas jaringan serta ekspansi atas cabang-cabang baru yang berakibat meningkatnya biaya tenaga kerja dan biaya-biaya lain terkait dengan kegiatan tersebut.
3) Penyaluran kredit dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana penyaluran kredit dan BOPO berpengaruh sebesar 91,2% terhadap perolehan laba sedangkan sisanya sebesar 8,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitan ini seperti *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Loan to Deposit Ratio*(LDR), *Non Performing Loan*(NPL), Tingkat Suku Bunga, dan lain-lain. Penurunan atas laba yang diperoleh beberapa

perbankan disaat penyaluran kredit bank mengalami peningkatan yang merupakan kegiatan usaha utama bank, diindikasi karena terjadi peningkatan beban operasional bank yang bermula dari meningkatnya beban tenaga kerja serta biaya lain-lain sehingga membuat pendapatan bank menjadi berkurang dari tahun sebelumnya. Di samping itu juga berkurangnya pendapatan bunga karena terjadi peningkatan kredit macet sehingga laba yang diperoleh bank menjadi berkurang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat kiranya diajukan beberapa saran berikut:

1) Diharapkan bank dapat terus meningkatkan kualitas kreditnya untuk menghasilkan keuntungan terutama menyalurkan kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang merupakan penghasilan yang besar bagi bank. Selain itu juga bank diharapkan selalu menjaga tingkat kredit macet yang dapat merugikan bank.
2) Hendaknya bank lebih memperhatikan memingkatnya BOPO terutama dari kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan oleh bank. Dan juga bank selalu memperhatikan pengeluaran atas biaya tenaga kerja yang selalu menjadi persoalan karena terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut dapat diimbangi apabila pendapatan bank terus ditingkatkan seperti dari pendapatan bunga.

3) Diharapkan bank dapat menjaga stabilitas antara pendapatan dan beban agar bank mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dengan meningkanya pendapatan yang dapat diperoleh dari pendapatan bunga atas penyaluran kredit dan bunga atas tabungan, giro dan deposito diharapkan laba yang diperoleh pun dapat maksimal.